

## ABSTRAK

### ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PENGADAAN ALAT HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA

Tira Tabitasari

NIM: 132114001

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2017

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : apakah investasi pengadaan alat hemodialisis di Rumah Sakit Panti Waluyo layak untuk dilaksanakan ditinjau dari aspek keuangan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta, dimana pada saat ini rumah sakit sedang dihadapkan pada pemenuhan jumlah permintaan dari para pasien yang masih belum terpenuhi, sehingga rumah sakit dapat mengambil peluang ini untuk kembali melakukan investasi alat hemodialisis.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode analisis investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Net Present Value*, metode *Break Even Point*, dan metode *Payback Period*.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa investasi pengadaan alat hemodialisis di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta layak dilaksanakan ditinjau dari aspek keuangan. Hasil analisis berdasarkan metode *Net Present Value*, dengan *discount factor* sebesar 7,5%, memberikan hasil positif sebesar Rp4.203.020.636,00. Hasil perhitungan BEP dari tahun 2016 sampai tahun 2026 nilainya selalu lebih kecil jika dibandingkan dengan estimasi permintaan pelayanan hemodialisis, dan pengembalian modal selama 4 tahun, lebih kecil dari umur alat hemodialisis (10 tahun).

Kata kunci : investasi, hemodialisis

## ABSTRACT

### ***ANALYSIS OF INVESTMENT ELIGIBILITY ON LEVYING THE HEMODIALYSIS EQUIPMENT AT PANTI WALUYO HOSPITAL***

Tira Tabitasari

NIM: 132114001

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2017

The purpose of this study is to investigate and analyze: whether investment in the hemodialysis equipment at Panti Waluyo Hospital is feasible in terms of financial aspects. The research was conducted at Panti Waluyo Hospital, during which the hospital is exposed to the fulfillment of the number of requests from patient who still have not been met. The hospital can take this opportunity to investment hemodialysis equipment.

Type of research is a case study. Data collection is the observation, interviews, and documentation. Investment analysis used in this study Net Present Value method, Break Even Value method, and Payback Period method.

The result was showed that the hemodialysis equipment at Panti Waluyo Hospital Surakarta is feasible, in terms of the financial aspect. Based on the Net Present Value method, the discount factor of 7,5%, the investment gave a positive result for Rp4.203.020.636,00. The calculation of Break Even Point from 2016 to 2026 was always less than the estimated demand for hemodialysis services, and return on investment for 4 years, was less than the life of hemodialysis equipment (10 years).

Keywords: investment, hemodialysis